

**STRATEGI *READING TIME* DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SMA AL ISTIQAMAH
SIMPANG EMPAT KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi (S.S.I.)**



**IEKA RATNA HAYATI
NIM 2018/18234006**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

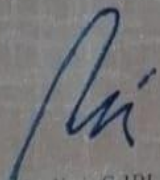
Judul : Strategi *Reading Time* dalam Meningkatkan Minat Baca
Siswa di Perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang
Empat Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Ieka Ratna Hayati
TM/NIM : 18234006
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing


Deslyeni, S.Sos., M.I.Kom
NIP 197212242006042002

Kepala Departemen


Dr. Marlina, S.I.P.I., MLIS
NIP 198102282009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ieka Ratna Hayati

NIM : 18234006

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Strategi *Reading Time* dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan
SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat

Padang, November 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.

1.

2. Anggota : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

2.

3. Anggota : Muhammad Ismail Nst, S.S., M.A.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Strategi *Reading Time* dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2023

Saya yang menyatakan,



Ieka Ratna Hayati

NIM 18234006

ABSTRAK

Ieka Ratna Hayati, 2023 “Strategi *Reading time* dalam Meningkatkan Minat Baca di Perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat” *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi *reading time* dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini ada 12 orang yang terdiri dari kepala sekolah, pustakawan, guru, dan siswa SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.

Hasil dari penelitian ini yaitu: *Pertama*, Setelah diamati terhadap strategi *reading time* di SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat terlihat masih belum berjalan dengan semestinya. Hal ini terlihat dari tiga tahapan strategi *reading time* (pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran) masih jarang dilakukan. Strategi *reading time* sangat mungkin diterapkan di SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat, dimana salah satu faktor utama pendukung terlaksananya strategi *reading time* dimiliki oleh perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat yaitu tersediannya koleksi yang banyak dan juga mutakhir. *Kedua*, Masih rendahnya minat baca siswa di SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat dikarenakan belum adanya suatu strategi yang dapat meningkatkan minat baca siswa ini yang diterapkan secara terstruktur dan sistematis serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan kontinu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Strategi *Reading Time* dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada (1) Desriyeni, S. Sos., M.I.Kom., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan arahan kepada penulis, (2) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. selaku dosen penguji I sekaligus dosen Pembimbing Akademik, (3) Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku dosen penguji II, (4) H. Zarfani, S.S, M.Pd Kepala Sekolah SMA Al Istiqamah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia untuk diwawancarai, (5) Rini Amanda Pratami, A.Md selaku pustakawan SMA Al Istiqamah yang telah bersedia untuk diwawancarai (jadi informan), (9) siswa SMA Al Istiqamah yang bersedia untuk diwawancarai (jadi informan), (7) Marlina, S.IPI, MLIS selaku Ketua Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mohon kritikan, saran, dan masukan yang bersifat membangun. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf jika dalam penulisan ditemukan kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja. Semoga skripsi penelitian ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Defenisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Perpustakaan Sekolah.....	12
2. Strategi.....	16
3. Reading time.....	18
4. Minat.....	22
5. Membaca.....	23
6. Minat Baca.....	24
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Metode Penelitian.....	33
C. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti.....	34
D. Informan.....	36

	Halaman
E. Instrumen Penetian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Pengabsahan.....	40
H. Teknik Penganalisisan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Temuan Penelitian.....	43
1. Strategi <i>Reading time</i> dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat	44
2. Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.....	49
B. Pembahasan.....	54
1. Strategi <i>Reading time</i> dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat	54
2. Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.....	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel Kisi-Kisi Wawancara.....	38

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Observasi Awal	70
Lampiran 2 Format Wawancara Awal.....	71
Lampiran 3. Format Hasil Wawancara Awal	72
Lampiran 4. Format Pedoman Wawancara	73
Lampiran 5. Hasil Wawancara.....	75
Lampiran 6. Dokumentasi	96
Lampiran 7. Surat Penelitian	100

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau gedung itu sendiri yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan digunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk membaca. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang melayani siswa, guru dan karyawan dari suatu sekolah tertentu. Perpustakaan sekolah didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan di Indonesia diharapkan mampu mencetak generasi peserta didik yang cerdas, baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual.

Secara umum perpustakaan memiliki beberapa fungsi. Fungsi pertama, fungsi informasi yaitu perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan cetak, rekaman maupun koleksi lainnya agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Fungsi kedua, fungsi pendidikan yaitu perpustakaan sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menerapkan tujuan pendidikan. Fungsi ketiga, fungsi kebudayaan yaitu perpustakaan sebagai sarana peningkatan mutu kehidupan dan menumbuhkan budaya membaca. Fungsi keempat, fungsi rekreasi yaitu perpustakaan sebagai tempat memanfaatkan waktu senggang dengan membaca yang bermanfaat bersifat dan hiburan yang positif. Fungsi kelima, berfungsi sebagai penelitian karena perpustakaan memiliki koleksi-koleksi yang sangat berguna dalam kegiatan penelitian. Fungsi keenam, berfungsi sebagai deposit karena perpustakaan berkewajiban

menyimpan dan melestarikan karya-karya baik cetak maupun *non* cetak yang diterbitkan di wilayah Indonesia. Perpustakaan juga terdapat di sekolah-sekolah sebagai sarana pendukung dalam proses belajar mengajar.

Sekolah sebagai tempat belajar primer dijadikan objek untuk meningkatkan budaya membaca sebagai pengembangan kompetensi dasarnya. Dengan adanya kebiasaan membaca buku dianggap dapat menumbuhkan minat baca dan keterampilan membaca bagi para siswa di sekolah. Sebagian besar kesulitan siswa dalam memahami pelajaran justru disebabkan oleh lemahnya siswa dalam memahami materi yang sedang dibacanya. Kenyataannya bahwa sangat jarang guru mengajarkan strategi belajar kepada para siswa, hal ini merupakan penyebab paling besar kegagalan siswa dalam memahami materi ajar. Kemampuan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Dengan ini menunjukkan bahwa pentingnya penguasaan kemampuan membaca karena kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan bahasa dan sastra Indonesia yang dicapai dalam setiap jenjang pendidikan, termasuk sekolah menengah atas.

Membaca merupakan pengenalan simbol untuk menyusun bahasa sehingga mendapatkan informasi, termasuk hiburan. Membaca adalah proses berpikir yang dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk memahami bahasa tulisan secara keseluruhan. Kegiatan membaca dilakukan untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperoleh informasi. Membaca khususnya memulai dari gerakan literasi membaca diharapkan siswa akan dapat mengembangkan dalam kemampuan literasi membaca mereka, kreativitas, imajinasi, dan juga

pengetahuan mereka. Pada hakikatnya membaca bukanlah suatu bakat atau pembawaan sejak lahir, melainkan suatu proses yang dapat dikembangkan menjadi minat. Dengan demikian penumbuhan minat baca dimulai sedini mungkin, sementara peningkatan minat baca dapat dilakukan di usia sekolah, seperti usia 12 – 17 tahun saat berada di bangku SMP sampai SMA. Pada usia tersebut, anak sedang berada di fase penyerapan informasi dan mengaitkan informasi dengan pengalaman yang ia miliki. Dalam masa inilah, seseorang harus menanamkan kebiasaan membaca agar lebih mempermudah dirinya dalam mengakses segala ilmu. Kemampuan membaca bisa diperoleh seseorang melalui pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun informal, di dalam pendidikan formal seseorang itu harus mengikuti program pemerintah yang wajib belajar pada sekolah-sekolah formal yang telah ditetapkan pemerintah.

Dalam mendukung program pemerintah ini di setiap sekolah diadakanlah pemanfaatan perpustakaan yang maksimal oleh guru dan pelajar sehingga akan dapat mengoptimalkan hasil belajar. Strategi yang dibuat oleh guru dan pustakawan sebelum proses belajar mengajar haruslah meliputi pendekatan dalam meningkatkan minat baca. Kehadiran Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti yang memuat kewajiban membaca buku selain buku mata pelajaran selama 15 menit sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai. Program tersebut menjadi kegiatan wajib di setiap lembaga pendidikan dan di sekolah-sekolah. Mulai jenjang sekoah dasar, sekolah menengah pertama, hingga sekolah menengah atas. Kegiatan ini dinamakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Dengan adanya kewajiban ini

diharapkan dapat melatih para siswa agar terbiasa untuk menumbuhkan minat baca para siswa serta meningkatkan keterampilan membaca agar ilmu pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik.

Rendahnya minat baca tentu sangat berdampak pada rendahnya kemampuan membaca. Minat adalah keinginan untuk melakukan sesuatu hal dengan penuh kesadaran. Minat dapat dikatakan sebagai kecenderungan terhadap sesuatu. Hal tersebut dipertegas oleh Tratma (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca ada dua, yaitu faktor internal yang meliputi perasaan, perhatian, dan motivasi, sementara itu faktor eksternal terdiri atas peran guru, orang tua, lingkungan dan fasilitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat baca berarti keinginan seseorang untuk membaca. Keinginan tumbuh dari diri sendiri tanpa tekanan pihak lain. Minat baca tinggi penting dimiliki setiap orang, khususnya peserta didik karena dalam pendidikan yang selalu melibatkan kegiatan membaca. Minat baca membuat peserta didik lebih gemar membaca yang akan berdampak pada hasil belajar, peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran serta memiliki kebiasaan membaca.

Pada peningkatan minat baca tidak jauh dari peran perpustakaan sebagai unit penyediaan informasi atau sumber informasi. Dengan demikian siswa diharapkan senantiasa memanfaatkan koleksi perpustakaan dalam rangka meningkatkan minat baca siswa. Dalam minat baca terdapat kecenderungan terhadap jumlah, baik jumlah waktu maupun materi bacaan, yang berarti siswa melakukan kecenderungan tersebut dengan konsisten sehingga menjadi sebuah kebiasaan. Kebiasaan membaca dan minat baca dapat ditingkatkan melalui

strategi pembinaan minat baca. Pembinaan minat baca merupakan usaha, memelihara, dan mempertahankan, dan meningkatkan minat baca.

Apabila akan merumuskan strategi peningkatan minat baca siswa maka dua model patut dipertimbangkan, yaitu model strategi yang didasarkan pada motivasi internal dan motivasi eksternal yang merupakan dorongan yang berasal dari diri seseorang dan motivasi yang berasal dari pihak lain. Terkait dengan pelaksanaan strategi yang akan dilakukan di perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat yang merupakan salah satu perpustakaan yang telah mengupayakan strategi pembinaan minat baca siswa. Hal ini dibuktikan bahwa SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat telah menjadi perpustakaan terbaik dari beberapa sekolah di Kabupaten Pasaman Barat yaitu dengan dilakukannya kerjasama dengan perpustakaan umum dalam meningkatkan minat baca siswa dan pemustaka umum yang datang mengunjungi perpustakaan. Strategi yang akan dicoba untuk diterapkan adalah strategi *reading time* karena strategi ini memiliki dimensi yang sesuai untuk meningkatkan minat baca siswa.

Sekolah dapat menjadi salah satu dalam program meningkatkan minat baca atau gemar membaca dilakukan. Kegemaran membaca salah satunya dapat dilihat dari pemanfaatan koleksi perpustakaan dan jumlah kunjungan ke perpustakaan. Berdasarkan observasi awal peneliti, pemanfaatan koleksi dan jumlah kunjungan tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh data statistik Juni - Desember 2022 sampai Januari – Juni 2023, rata-rata kunjungan hanya sedikit dari keseluruhan jumlah siswa pada tahun 2022-2023 yang membaca buku setiap

harinya. Padahal peneliti juga menemukan data-data mengenai fasilitas perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat tersebut sangat bagus dan mencukupi, yaitu koleksi buku di perpustakaan sebanyak 1445 judul dengan perincian, buku teks sebanyak 1387 eksemplar, referensi berjumlah 2822 eksemplar, fiksi berjumlah 919 eksemplar, non fiksi berjumlah 131 eksemplar, umum berjumlah 26 eksemplar. Selanjutnya peneliti menemukan data mengenai ruangan perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat. Ruangan perpustakaan yang ada di perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat memiliki gedung tersendiri, didalam ruangan terdapat 13 rak buku untuk menempatkan semua koleksi buku perpustakaan Selain itu juga terdapat banyak lemari dengan label jenis buku yang digunakan untuk menyimpan buku-buku paket mata pelajaran. Pada perpustakaan juga terdapat meja dan kursi untuk pengunjung yang datang dan ingin membaca didalam perpustakaan. Sebagai sarana tambahan juga terdapat 6 komputer 2 *speaker* dan *wifi* yang bisa digunakan oleh siswa atau pengunjung perpustakaan.

Sedangkan kinerja pada pustakawan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat berdasarkan penjelasan dari bapak kepala sekolah menyimpulkan bahwa pustakawan telah berusaha keras untuk memajukan perpustakaan dan menjalankan fungsinya dengan baik. Hal tersebut dapat terlihat dari keramahan yang di berikan oleh pustakawan saat memberikan pelayanan. Serta program kerja yang telah disusun dan akan dilaksanakan selama satu tahun kedepan dan pelayanannya telah dilaksanakan dengan ketentuan-ketentuan

yang berlaku. Hal ini terbukti dengan siapnya pustakawan melayani setiap hari kerja pada pukul 07.00 WIB sampai 14.50 WIB. Serta struktur organisasi perpustakaan yang disusun dengan baik dan telah dilaksanakan. Pustakawan juga telah membuat tata tertib dan kebijakan yang harus ditaati oleh pengunjung perpustakaan tersebut. Seluruh uraian di atas telah menjelaskan kinerja dan fasilitas perpustakaan di SMA Al Istiqamah Simpang Empat Pasaman Barat.

Selain itu, berdasarkan observasi awal oleh peneliti, siswa melakukan kegiatan membaca di sekolah karena tuntutan akademik dan berpengaruh terhadap nilai kognitif. Sementara sebagian siswa tidak melakukan kegiatan membaca di rumah karena kurangnya pengawasan dari orang tua. Fenomena tersebut dianggap sebagai masalah rendahnya minat baca, oleh karena itu perlu dilakukan analisis mengenai strategi peningkatan minat baca siswa.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian tentang “strategi *reading time* dalam meningkatkan minat baca siswa di Perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini difokuskan menjelaskan tentang penerapan strategi *reading time* dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Bagaimana strategi *reading time* dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana minat baca siswa di perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi *reading time* dalam meningkatkan minat baca siswa di Perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Secara bagi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh pihak sekolah sebagai masukan untuk mengetahui strategi *reading time* dalam meningkatkan minat baca siswa di Perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat. (2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu (a) bagi peneliti selanjutnya, sebagai sumber rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada topik yang berkaitan. (b) bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang strategi *reading time* dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMA

Al Istiqamah bisa menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan minat baca siswa.

F. Defenisi Operasioanal

Defenisi operasional adalah defenisi yang diberikan pada sebuah variabel dengan memberikan arti ataupun suatu operasional yang dibutuhkan untuk mengukur variabel tersebut. Sebagai upaya untuk memperkecil tingkat kesalahan pemahaman dalam memahami penelitian ini, maka berikut adalah defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah gedung atau ruangan yang berisikan berbagai macam koleksi mulai dari buku pelajaran, fiksi, novel, majalah, dan lain-lain yang ditata atau disusun menurut peraturan yang berlaku untuk digunakan sebagai bahan bacaan bagi pemustaka. Pustakawan dapat berperan aktif sebagai sarana untuk membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga dapat berperan meningkatkan partisipasi dan produktivitas pembagunan.

2. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan semua perpustakaan yang ada atau diselenggarakan di sekolah, baik itu disekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Perpustakaan sekolah digunakan untuk menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah. Selain itu perpustakaan sekolah didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah yaitu pendidikan dan pengajaran, seperti digariskan dalam kurikulum sekolah.

3. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi merupakan sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Pengertian strategi dalam penelitian ini cara atau tindakan dari kegiatan *reading time* yang dilakukan oleh siswa SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu meningkatkan minat baca.

4. *Reading time*

Reading time adalah waktu membaca, dimana waktu tersebut hanya dikhususkan untuk membaca dan segala aktivitas atau kegiatan yang terpadu dapat membuat seseorang yang membaca menggunakan pengetahuan yang sudah dimilikinya setelah membaca. Program *reading time* ini dilakukan untuk membimbing siswa SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat agar gemar membaca.

5. Minat

Minat adalah keinginan untuk melakukan suatu hal berdasarkan kesadaran. Minat juga memiliki arti salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek tersebut. Minat lebih diartikan sebagai kecenderungan yang tetap dalam mengenang beberapa kegiatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat sangat

berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara atau tidak dalam waktu yang lama dan belum diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ pula diperoleh kepuasan.

6. Membaca

Membaca merupakan kunci untuk membuka jendela dunia. Membaca berarti melihat dan memahami kandungan atau isi dari yang tertulis dalam suatu bacaan, baik dengan nyaring maupun senyap. Membaca tidak hanya menyaring atau memahami konsep tetapi juga menguasai bacaan tersebut.

7. Minat Baca

Minat baca adalah perasaan senang yang sangat kuat dalam kegiatan membaca yang menumbuhkan semangat untuk mewujudkan menjadi suatu kebiasaan. Minat baca berarti adanya perhatian atau kesukaan (kecendrungan hati) untuk membaca. Minat baca juga menjadi pendorong untuk anak dalam memperhatikan atau merasa tertarik bahkan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauannya sendiri. Pengertian minat baca dalam penelitian ini adalah rasa suka, dan minat terhadap kegiatan membaca di perpustakaan SMA Al Istiqamah Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.